

## BAB III

### ANALISIS DESKRIPTIF

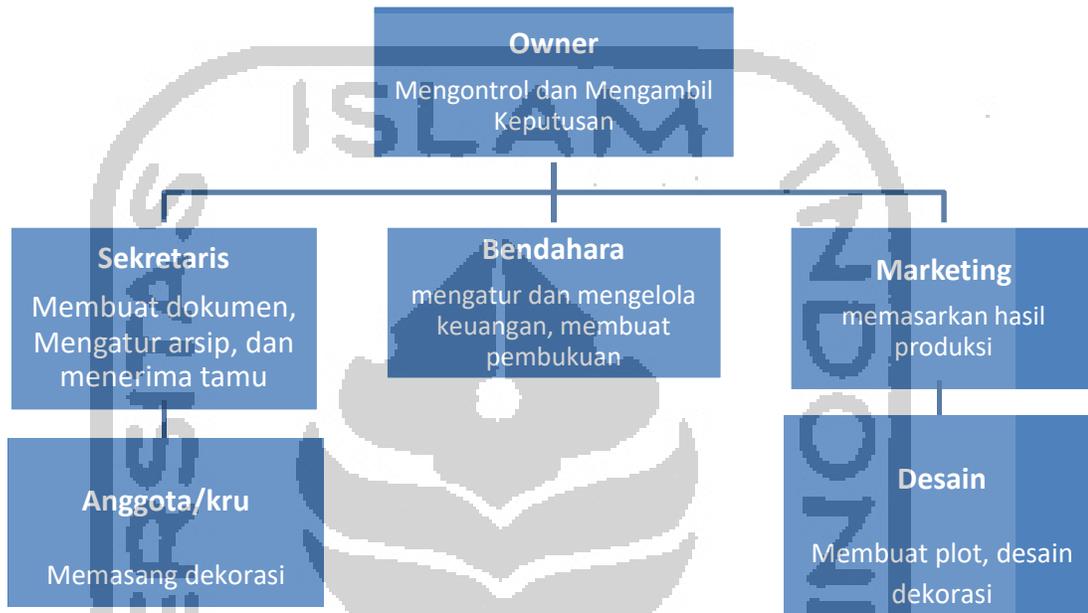
#### 3.1 Data Umum

##### 3.1.1 Profil HDWR Dekorasi

HDWR Dekorasi merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa rental / sewa tenda baik itu tenda dekorasi, tenda biasa, tenda Plafon dengan harga yang terjangkau. HDWR juga menyewakan *sound system*. Pertama kali HDWR menjalankan usaha persewaan tenda pada tahun 1995 oleh Bapak H. Dalwari. Setelah usahanya beberapa tahun lancar berjalan, pada tahun 2012 Bapak Hakim putra Bapak H. Dalwari mendapat tanggung jawab mengurus kebutuhan dekorasi pernikahan saudaranya. Sejak saat itu Bapak Hakim tertarik untuk mencoba menambah usaha dari persewaan tenda saja hingga ke jasa dekorasi. Kemudian usaha dekorasi ini mulai berjalan tahun 2014 dan berkembang sampai saat ini. Bersamaan dengan itu HDWR juga menjalankan usaha angkutan, dan travel.

Kini dekorasi HDWR telah memiliki banyak tema seperti, tema *rustic*, tema jawa, tema eropa, dan bertema internasional. Usaha travel HDWR juga sudah mempunyai banyak paket. Paket yang disediakan yaitu paket haji dan paket umroh. Bermula dari usaha tenda kini HDWR telah menjadi perusahaan yang sukses.

### 3.1.2 Struktur HDWR Dekorasi



Sumber : HDWR Dekorasi

**Gambar 3.1 Struktur Organisasi HDWR Dekorasi**

## 3.2 Data Khusus

### 3.2.1 Produk Dekorasi yang Disediakan HDWR

#### 1. *Rustic*

Tema unik pernikahan bergaya *rustic* ternyata sudah *booming* sejak awal tahun 2010-an di luar negeri. Di Indonesia sendiri, tema *rustic* untuk pernikahan baru dikenal beberapa tahun lalu. Semua kalangan bisa memilih tema *rustic* jika pesta pernikahan dilaksanakan *outdoor*. Selain memberikan kesan simpel, hangat, dan sederhana, tema *outdoor* dengan nuansa *rustic* tetap terlihat elegan. Penambahan ornamen kayu dan ranting-ranting yang lebih banyak pada dekorasi pelaminan

dengan tipe ini. Bunga-bunga yang cenderung berwarna putih, serta daun-daun artifisial maupun asli diciptakan untuk memperkuat kesan alam yang lebih nyata. Budget standart yang harus dikeluarkan untuk ditempat indoor atau outdoor maksimal Rp 20 juta, namun jika venue di outdoor dan memakai tenda tambahan dan pelaminan bisa mencapai Rp 25 juta sampai Rp 35 juta. Pertimbangan tempat yang harus dipikirkan ketika *outdoor* adalah labilnya musim di Indonesia. Tema pernikahan dengan mengusung gaya *rustic* mengedepankan beberapa hal, yaitu :

- Lanskap natural
- Penggunaan dekorasi berbahan kayu yang cukup banyak
- Dekorasi-dekorasi yang biasanya digunakan untuk rumah dan halaman.



Sumber : HDWR Dekorasi

**Gambar 3.2 Dekorasi *Rustic* Area Jalan**

Proses pemasangan dekorasi membutuhkan waktu yang berbeda – beda, karena disesuaikan dengan luas *venue* dan kerumitan dekorasi, seperti untuk

pelaminan dengan ukuran 8 meter sampai 12 meter dibutuhkan waktu sekitar 3 jam, dan pelaminan dengan ukuran 15 meter sampai 20 meter dibutuhkan waktu lebih dari 6 jam. Pemasangan dekorasi semua plot dikerjakan secara bersamaan oleh masing-masing tim yang sudah dibagi sesuai pekerjaannya, seperti tim pelaminan, area jalan, foto *corner*, penerima tamu, dan hiasan – hiasan kecil lainnya. Pertama pemasangan *backdrop*, setelah itu daun dan bunga – bunga dengan warna cenderung putih, lalu aksesoris lain seperti lampu, kursi, dan pernik pernik lainnya. Apabila ada tim yang selesai terlebih dulu maka tim tersebut akan membantu tim yang belum selesai sehingga proses pemasangan akan lebih cepat selesai. Bagian terakhir adalah finishing yang akan dicek oleh owner/perwakilannya agar jika ada bagian yang kurang sesuai akan segera dibenahi.

## 2. Jawa

Dekorasi pelaminan adat yang paling banyak digunakan yakni adat jawa.baik jawa klasik/modern, khususnya orang Jawa. Papan besar yang kerap menjadi latar pelaminan ini merupakan produk furnitur khas Jawa yang mulanya berfungsi sebagai penyekat ruangan. Gebyok biasanya terbuat dari kayu jati yang berkualitas yang dihiasi dengan ukiran untuk menambah kesan mewah. Warna gebyok tidak harus monoton, bisa disesuaikan dengan tema pernikahan. Ornamen ini juga biasanya dipercantik dengan tambahan hiasan bunga di beberapa sudutnya. Budget standart yang dikeluarkan untuk dekorasi tema Jawa maksimal Rp 20 juta, namun jika ditambah dengan pelaminan bisa mencapai Rp 25 juta hingga Rp 40 juta

tergantung kerumitan akan permintaan konsumen. Selain itu, pernikahan khas Jawa juga terkenal dengan deretan prosesi sakral yang dilakukan secara turun temurun. Pernak-pernik yang tidak boleh terlupakan dari adat Jawa adalah adanya janur kuning. Dimana aksesoris ini dijadikan sebagai simbol bahwa sedang diadakan sebuah pesta pernikahan. Sentuhan miniatur joglo yang adalah rumah khas Jawa Tengah ini juga menambah kemewahan pelaminan. Bagian atap miniatur joglo ini berbentuk trapesium atau gunung. Pemilihan miniatur joglo sebagai ornamen pelaminan juga sarat akan simbol tertentu.

Proses pemasangan dekorasi membutuhkan waktu yang berbeda – beda, karena disesuaikan dengan luas *venue* dan kerumitan dekorasi, seperti untuk pelaminan dengan ukuran 8 meter sampai 12 meter dibutuhkan waktu sekitar 3 jam, dan pelaminan dengan ukuran 15 meter sampai 20 meter dibutuhkan waktu lebih dari 6 jam. Pemasangan dekorasi semua plot dikerjakan secara bersamaan oleh masing-masing tim yang sudah dibagi sesuai pekerjaannya, seperti tim pelaminan, area jalan, foto *corner*, penerima tamu, dan hiasan – hiasan kecil lainnya. Pertama pemasangan *backdrop* gebyok, setelah itu daun dan bunga – bunga, lalu aksesoris lain seperti lampu, kursi, dan pernak pernik lainnya. Apabila ada tim yang selesai terlebih dulu maka tim tersebut akan membantu tim yang belum selesai sehingga proses pemasangan akan lebih cepat selesai. Bagian terakhir adalah finishing yang akan dicek oleh owner/perwakilannya agar jika ada bagian yang kurang sesuai akan segera dibenahi.



Sumber : HDWR Dekorasi

**Gambar 3.3 Dekorasi Jawa Tampak Depan**



Sumber : HDWR Dekorasi

**Gambar 3.4 Dekorasi Jawa Tampak Samping**



Sumber : HDWR Dekorasi

**Gambar 3.5 Dekorasi Jawa Pergola**

### 3. Eropa

Dekorasi ala kerajaan Eropa membuat mempelai pengantin layaknya seorang pangeran dan putri raja. Tema ini bisa digunakan untuk semua kalangan, biasanya orang yang menyukai kemewahan dan kemegahan. Dekorasi pelaminan tidak cukup dengan backdrop saja. Penggunaan furnitur yang sesuai pun patut dipertimbangkan, seperti sofa yang terlihat mewah dan elegan atau kursi-kursi minimalis dengan warna yang senada dengan warna latar pelaminan. Budget standart yang dikeluarkan untuk dekorasi tema Eropa maksimal Rp 20 juta, namun jika ditambah dengan pelaminan bisa mencapai Rp 25 juta hingga Rp 40 juta tergantung kerumitan akan permintaan konsumen.

Proses pemasangan dekorasi membutuhkan waktu yang berbeda – beda, karena disesuaikan dengan luas *venue* dan kerumitan dekorasi, seperti untuk pelaminan dengan ukuran 8 meter sampai 12 meter dibutuhkan waktu sekitar 3 jam, dan pelaminan dengan ukuran 15 meter sampai 20 meter dibutuhkan waktu lebih dari 6 jam. Pemasangan dekorasi semua plot dikerjakan secara bersamaan oleh masing-masing tim yang sudah dibagi sesuai pekerjaannya, seperti tim pelaminan, area jalan, foto *corner*, penerima tamu, dan hiasan – hiasan kecil lainnya. Pertama pemasangan *backdrop*, setelah itu daun dan bunga – bunga, lalu aksesoris lain seperti lampu, kursi, dan pernik pernik lainnya. Apabila ada tim yang selesai terlebih dulu maka tim tersebut akan membantu tim yang belum selesai sehingga proses pemasangan akan lebih cepat selesai. Bagian terakhir adalah finishing yang akan dicek oleh owner/perwakilannya agar jika ada bagian yang kurang sesuai akan segera dibenahi.



Sumber : HDWR Dekorasi

**Gambar 3.6 Dekorasi Eropa Pelaminan**



Sumber : HDWR Dekorasi

**Gambar 3.7 Dekorasi Eropa Corner**

#### 4. Internasional

Dibandingkan dengan tema nasional ataupun adat, sebenarnya tema resepsi pernikahan internasional tidak terlalu berbeda. Bahkan, biaya yang dipersiapkan juga hampir sama dengan tema lainnya. Keuntungan utamanya dari tema internasional memberikan kesan simpel dan praktis calon pasangan. Ciri khas dari pernikahan internasional adalah adanya kue pengantin yang akan menjadi salah satu prosesi pernikahan. Pernikahan dengan konsep ini biasanya akan penuh dengan hal-hal mewah dan gemerlap. Mulai dari display setiap ornamen utama dalam gedung hingga penampilan tamu yang tentu saja tidak jauh dari kesan mewah. Warna-warna yang diusung adalah putih, silver, dan gold. Biasanya orang-orang yang tinggal di perkotaan akan condong pada konsep ini. Karena dekorasi pernikahan internasional

sendiri membutuhkan ruangan yang luas serta budget yang cukup besar. Tema internasional juga memiliki beberapa kekurangan. Misalnya, pemilihan gedung atau tempat resepsi tidak bisa semua gedung digelar. Karena, biasanya dalam tema internasional haruslah gedung yang berkarpet seluruhnya. Tak jarang apabila banyak pasangan akhirnya memilih untuk menggelar resepsinya dengan tema internasional di hotel. kekurangan resepsi tema internasional adalah kesan yang dihadirkan dari resepsi tersebut kurang sakral. Sehingga lebih menonjol kesan lebih santai dan senang-senang.

Proses pemasangan dekorasi membutuhkan waktu yang berbeda – beda, karena disesuaikan dengan luas *venue* dan kerumitan dekorasi, seperti untuk pelaminan dengan ukuran 8 meter sampai 12 meter dibutuhkan waktu sekitar 3 jam, dan pelaminan dengan ukuran 15 meter sampai 20 meter dibutuhkan waktu lebih dari 6 jam. Pemasangan dekorasi semua plot dikerjakan secara bersamaan oleh masing-masing tim yang sudah dibagi sesuai pekerjaannya, seperti tim pelaminan, area jalan, foto *corner*, penerima tamu, dan hiasan – hiasan kecil lainnya. Pertama pemasangan *backdrop*, setelah itu daun dan bunga – bunga, lalu aksesoris lain seperti lampu, kursi, dan pernik pernik lainnya. Apabila ada tim yang selesai terlebih dulu maka tim tersebut akan membantu tim yang belum selesai sehingga proses pemasangan akan lebih cepat selesai. Bagian terakhir adalah finishing yang akan dicek oleh owner/perwakilannya agar jika ada bagian yang kurang sesuai akan segera dibenahi.



Sumber : HDWR Dekorasi

**Gambar 3.8 Dekorasi Internasional Pelaminan**

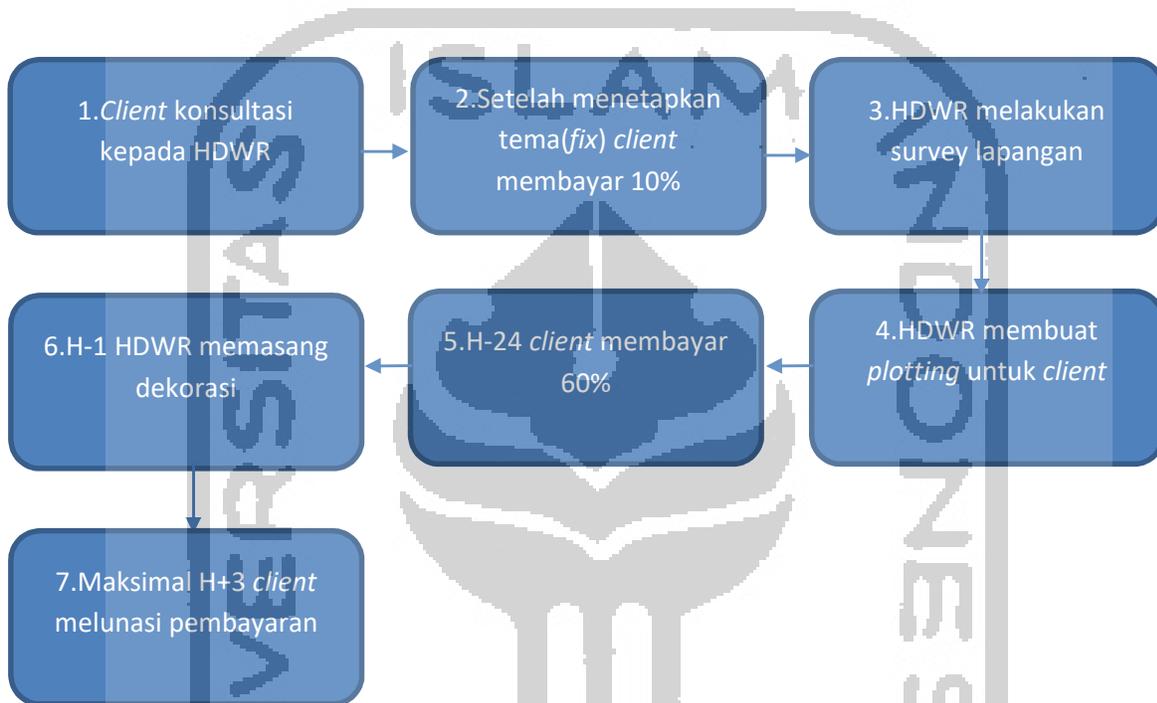


Sumber : HDWR Dekorasi

**Gambar 3.9 Dekorasi Internasional Corner**

### 3.2.2 Proses Layanan Bisnis HDWR Dekorasi

Proses pelayanan HDWR Dekorasi dapat dilihat pada gambar 3.10 sebagai berikut



Sumber : HDWR Dekorasi

**Gambar 3.10 Proses Layanan Bisnis HDWR Dekorasi**

1. *Client* menanyakan daftar harga dan konsultasi dekorasi yang diinginkan dan menyesuaikan budget yang telah ditetapkan, proses ini bisa berlangsung cepat atau lambat tergantung permintaan *client*, yang membuat proses ini lama adalah jika *client* ingin banyak improvisasi, dengan menerapkan dimensi layanan *assurance*, dan *empathy* HDWR melayani *client* dengan ramah, mendengarkan keinginan dan memberikan informasi produk secara rinci sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri pada *client*

2. Setelah *client* menetapkan tema(*fix*), *client* membayar uang muka minimal 10% untuk *booking* tanggal sesuai harga yang telah ditetapkan
3. Setelah itu dilakukan survei lapangan oleh tim HDWR untuk mengukur lokasi yang akan digunakan untuk pemasangan dekorasi
4. Setelah melakukan pengukuran, dengan menerapkan dimensi layanan *responsiveness* HDWR memberikan desain *plotting* dekorasi dengan cepat dan tepat sehingga *client* dapat mengkonfirmasi apakah desain tersebut sudah sesuai dengan keinginan *client*
5. Kemudian pada h-24 *client* harus membayar 60% dari total pembayaran yang telah ditetapkan, namun jika *client* membatalkan pesanan maka uang muka sebesar 10% akan hangus
6. Setelah itu dilakukan pemasangan dekorasi sebelum hari h, dengan menerapkan dimensi layanan *reability* dan *tangible*, HDWR menunjukkan performa pelayanan yang maksimal dan memberikan aspek fisik berupa fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan selengkap mungkin sesuai kebijakan venue dari pesanan *client*, jika ada keluhan yang kurang sesuai pesanan, HDWR akan segera mengatasi dengan cepat dan tepat
7. Pelunasan pembayaran dapat dilakukan maksimal h+3 setelah acara pernikahan

Jika ada konsumen yang datang mendadak dan tidak bisa mengikuti prosedur maka HDWR akan mempertimbangkan permintaan tersebut berdasarkan waktu, kru, barang persediaan, dan *client* bersedia membayar 60% dari total pembayaran.

### 3.2.3 Hambatan

Melakukan bisnis tentunya tidak bisa berjalan mulus, pasti memiliki hambatan – hambatan di dalam prosesnya, berikut hambatan – hambatan selama proses layanan bisnis dijalankan sesuai pengalaman :

1. Waktu pemasangan terbatas

Jadwal pemakaian Gedung yang padat membuat waktu pemasangan terbatas dengan waktu yang tidak selalu sama. Pemasangan bisa dilakukan pagi, siang, atau malam.

2. Jarak dan medan tempuh

Dari muatan Gudang sampai ke venue jika terlalu jauh dan melalui medan yang sulit akan menambah risiko pengiriman barang mengingat barang yang dibawa sangat banyak.

3. Cuaca

Cuaca yang ekstrim sering kali menghambat proses mendekorasi terutama ketika dekorasi outdoor.

#### 4. Venue yang sulit

Beberapa venue memiliki aturan yang menyulitkan beberapa vendor termasuk dekorasi. Misalnya larangan menggunakan lift atau bahkan tidak ada lift sama sekali padahal tempat mendekorasi berada di atas lantai 1, tidak boleh menyalakan blower/AC sehingga suasana Gedung panas dan tidak nyaman untuk memasang dekorasi, dll.

